

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa dan negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum. Dengan pendidikan ini juga merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Selain itu, pendidikan juga merupakan wadah merupakan kegiatan yang dapat diapandang sebagai pencepat yang bermutu tinggi. Oleh karena itu, pencapaian tujuan pendidikan dari tahun terus ditingkatkan. Peningkatan ini dilakukan hasil capaian peserta didik setiap akhir tahun pelajaran yang buktikan melalui nilai evaluasi tingkat nasional dan evaluasi lokal. Evaluasi tingkat nasional dilaksanakan melalui hasil ujian akhir (UAN) dan evaluasi lokal melalui pengukuran keberhasilan penguasaan materi pelajaran para peserta didik di berbagai jenjang pendidikan yang dilaksanakan sesuai standar ketuntasan belajar minimal dan ditetapkan dalam bentuk naik dan tidak naik kelas bagi peserta didik. Mata pelajaran geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan di jenjang SMA. Selain itu

mata pelajaran geografi juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diujicobakan secara nasional oleh peserta didik.

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan, karena dalam pendidikan guru mempunyai peranan yang sangat besar dan strategis. Hal ini disebabkan karena gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Untuk menguasai keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru sebelum melakukan proses belajar mengajar, agar proses belajar mengajar tersebut dapat berjalan maksimal.

Menurut Usman, (2009: 74) keterampilan mengajar tersebut terdiri dari 8 keterampilan diantaranya: keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan memberi variasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan menjelaskan dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

berdasarkan delapan keterampilan tersebut di atas, maka keterampilan menjelaskan merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh seseorang guru karena tidak semua siswa dapat menggalai sendiri pengetahuan dari buku atau sumber lainnya. Untuk menanggulangi hal ini guru membantu mereka

dengan cara menjelaskan hal-hal tersebut. Kurang tersedianya sumber yang dapat dimanfaatkan siswa dalam proses belajar mengajar menyebabkan guru perlu membantu siswa dengan cara pemberian informasi lisan berupa penjelasan yang cocok dengan materi yang diperlukan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hasibuan (1995: 87) bahwa penjelasan adalah pengajian informasi yang diorganisasi secara sistematis dan bertujuan untuk menunjukkan hubungan, misalnya antara sebab dan akibat, antar yang diketahui dan belum diketahui, atau antara hukum (dalil, defeni) yang berlaku umum dengan bukti atau contoh sehari-hari. Dengan dengan penjelasan oleh guru yang kadang-kadang kurang atau tidak jelas bagi siswa dapat dihindari. Dalam rencana penelitian ini penulis fokus pada topik yaitu mengkaji keterampilan menjelaskan guru dalam pembelajaran geografi. Berdasarkan hasil observasi di lapangan kurangnya keterampilan menjelaskan guru dalam pembelajaran misalnya keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran dan gaya mengajar guru yang kurang bervariasi sehingga proses pembelajaran tidak maksimal, tidak maksimalnya disebabkan karena faktor guru itu sendiri yang mengabaikan keterampilan menjelaskan/mengajar. Jika dilihat dari faktor tersebut yang pastinya keterampilan menjelaskan guru dalam kegiatan proses pembelajaran menempati kedudukan yang sangat penting, karena dalam menjelaskan guru sangat membutuhkan keterampilan dasar guru, untuk mengatasi hal tersebut tentunya seorang guru dituntut untuk harus lebih menguasai keterampilan dasar mengajar melalui banyak belajar dari berbagai sumber.

Melihat asumsi yang telah dikemukakan diatas, maka keterampilan menjelaskan guru dalam pembelajaran geografi memberikan peluang yang besar bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan demikian, penulis berpandangan bahwa jika seorang guru memiliki keterampilan dasar mengajar atau menjelaskan akan menjadi sebuah solusi untuk menjawab masalah yang ada karena keterampilan menjelaskan guru merupakan sebuah kebutuhan yang esensial bagi setiap guru dan menjadikan guru professional.

Tujuan dari keterampilan menjelaskan guru dalam geografi adalah memberikan gambaran tentang materi yang akan disampaikan, mengkaitkan materi yang akan dipelajari pada saat itu dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, mengetahui keterampilan menjelaskan guru untuk mengali pengetahuan, agar guru menjelaskan terbaik dalam peserta didik sehingga peserta didik tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Keterampilan menjelaskan guru dalam pembelajaran geografi yang dilakukan dengan tujuan agar peserta didik termotivasi siap menerima pelajaran yang dijelaskan oleh guru, dan peserta didik mengetahui pokok bahasan atau garis besar materi akan berikan oleh guru. Sedangkan tujuan menjelaskan pembelajaran geografi adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dan memberikan intisari dalam pembelajaran. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan keterampilan menjelaskan guru yang perlu dilakukan, misalnya merangkum, menyimpulan, menggaris bawahi, memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Deskripsi Keterampilan Menjelaskan Guru Dalam Pembelajaran Geografi SMA Negeri Di Kabupaten Bone Bolango”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut:

1. Kurangnya keterampilan menjelaskan guru dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri Se-Kabupaten Bone Bolango.
2. Rendahnya hasil pekerjaan peserta didik setelah menjawab soal yang diberikan guru.
3. Kurangnya keterampilan guru dalam mengelola poses pembelajaran.
4. Keterampilan menjelaskan guru dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri Se-Kabupaten Bone Bolango.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan menjelaskan guru dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri Se-Kabupaten Bone Bolango. ?
2. Aspek-aspek yang perlu diperbaiki agar keterampilan menjelaskan guru dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri Se-Kabupaten Bone Bolango menjadi lebih baik. ?
3. Bagaimana solusi perbaikan aspek keterampilan menjelaskan guru dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri Se-Kabupaten Bone Bolango. ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan menjelaskan guru dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri Se-Kabupaten Bone Bolango.
2. Untuk mengetahui aspek-aspek yang perlu diperbaiki agar keterampilan menjelaskan guru dalam pembelajaran geografi SMA Negeri Se-Kabupaten Bone Bolango menjadi lebih baik.
3. Untuk mengetahui solusi perbaikan aspek keterampilan menjelaskan guru dalam pembelajaran geografi SMA Negeri Se-Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi tenaga pendidik/guru :
 - a. Agar tenaga pendidik/guru senantiasa dapat menerapkan serta dapat menguasai keterampilan menjelaskan guru dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Sebagai sumber informasi dan bahan masukan bagi para guru, khususnya guru SMA Negeri Se-Kabupaten Bone Bolango.
2. Bagi peneliti: Agar memiliki pengetahuan yang luas tentang keterampilan menjelaskan guru terhadap pembelajaran.